

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bank BUMN

Frinsi T. Monintja
Joula J. Rogahang
Joanne V. Mangindaan

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
monintjafrinsi05@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of state-owned bank companies from 2016-2023. In measuring CSR, this study uses a ratio measurement scale based on CSR costs or expenses, which is calculated by the formula of total CSR expenditure divided by total net profit. A company's financial performance is measured by the Return on Asset (ROA) ratio. Corporate Social Responsibility (CSR) is a corporate social responsibility that is realized through programs that aim to improve people's welfare. ROA shows the company's capacity to earn profits. The analysis used in this study is a simple linear regression analysis. The results of the study show that CSR has a significant negative effect on the financial performance of state-owned bank companies from 2016-2023.

Keyword: *Corporate Social Responsibility, Financial Performance, ROA, State-Owned Banking Companies*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan bank BUMN dari tahun 2016-2023. Dalam mengukur CSR penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio berdasarkan biaya atau pengeluaran CSR, yang dihitung dengan formula total pengeluaran CSR dibagi dengan total laba bersih. Kinerja Keuangan perusahaan diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang diwujudkan melalui program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ROA menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan CSR secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan bank BUMN dari tahun 2016-2023.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kinerja Keuangan, ROA, BUMN Perbankan

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan, yaitu perusahaan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan saja, tetapi juga harus memperhatikan tanggungjawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungannya, maka semakin baik pula citra perusahaan menurut pandangan masyarakat. (Syahnaz, 2013). Tanggung jawab yang dijalankan oleh perusahaan dikenal sebagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan

lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. (Koloay dkk., 2018) Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana 1 biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan.(Kurnia dkk., 2020).

Pelaksanaan CSR memiliki banyak manfaat, antara lain mengurangi biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, serta menarik calon investor untuk menciptakan citra positif. Reputasi suatu perusahaan merupakan masalah bagi calon investor dan dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan, sehingga perlu dibina untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. CSR bertujuan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mengejar keuntungan, tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders dan kelestarian lingkungan sebagai tanggung jawab atas dampak kegiatan usaha perusahaan. (Bornin & Futhuri, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap CSR cenderung meningkatkan reputasi, kepercayaan stakeholder, dan pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Penjelasan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangannya. Informasi dari rasio keuangan ini digunakan untuk mendeteksi baik maupun tidaknya kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang dapat mencerminkan kinerja keuangan yaitu dengan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi. (Julialevi & Ramadhanti, 2021) Penelitian di Indonesia tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam.

Dalam penelitian (Pondinal, 2019) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan dalam penelitian (Parengkuan, 2017) menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. CSR dianggap sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Pandemi COVID-19 telah menjadi peristiwa global yang memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Di tengah krisis, peran CSR menjadi semakin krusial sebagai upaya perusahaan terlebih khusus perusahaan di sektor perbankan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semakin meningkat. Tidak hanya bagi perusahaan swasta, tetapi juga bagi perusahaan milik negara seperti BUMN. Bank BUMN memiliki peranan strategis sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan dalam perekonomian negara. Bank juga berperan dalam menjaga stabilitas perekonomian dan memperkuat sistem keuangan. Fungsi bank sebagai agent of trust membuat bank membutuhkan kepercayaan dari masyarakat untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. (Febriekasari & Sudarsi, 2023).

Penerapan CSR bagi bank BUMN memiliki peran strategis dalam membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah yang pada gilirannya dapat mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan menarik untuk diteliti. Perusahaan perbankan walaupun bekerja di lingkup perekonomian, perusahaan perbankan juga memiliki tanggung jawab kepada pelestarian lingkungan hidup dan kehidupan sosial masyarakat. Dalam penelitian ini variabel CSR diukur melalui biaya CSR 3 perusahaan, dan variabel kinerja keuangan diwakili oleh Rasio *Return on Assets* (ROA). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terkait objek penelitian, periode waktu penelitian dan indikator pengukuran yang digunakan.

KAJIAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen perusahaan secara penuh dan berkesinambungan untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan etika dan tanggung jawab sosial yang ada, serta ikut berperan dalam pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kesejahteraan para karyawan, komunitas setempat, ataupun masyarakat umum. CSR adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat setempat. CSR adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu di

masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah mengukur sejauh mana kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, ini adalah tindakan finansial yang digunakan untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi, profitabilitas dan nilai entitas bisnis untuk pemegang sahamnya melalui pengelolaan aset lancar dan tidak lancar, pembiayaan, pemerataan, pendapatan dan pengeluaran. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA menunjukkan profitabilitas perusahaan terkait aset yang dimiliki, sehingga dapat membantu pemangku kepentingan menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk meningkatkan keuntungan.

Hubungan *Corporate Social Responsibility* (X) dan Kinerja Keuangan (Y)

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki hubungan langsung dengan kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan. CSR melibatkan upaya perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui praktik bisnis yang berkelanjutan. Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan terlihat dari kewajiban 14 hukum yang diatur oleh undang-undang, di mana perusahaan yang tidak menjalankan CSR dapat dikenai sanksi administratif. Sanksi ini, seperti pembatalan atau pencabutan izin usaha, secara langsung dapat mengganggu operasi perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas dan stabilitas keuangan mereka.

Sebaliknya, pelaksanaan CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik lebih banyak investor, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya. Ini bisa menghasilkan peningkatan kinerja keuangan jangka panjang, karena perusahaan yang bertanggung jawab sosial lebih mungkin dilihat sebagai berkelanjutan dan berisiko rendah.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu bahan rujukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Mangindaan, Manossoh dan Walangitan (2022) menyatakan bahwa pada masa pandemic COVID-19 saham BUMN mengalami penurunan pada saat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di bulan Maret dan September 2020, yang dapat saja berimbang pada kinerja keuangan BUMN.

Hasil penelitian Purnaningsi (2018) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan berpengaruh negatif terhadap *Return on Sales* (ROS). Penelitian yang dilakukan Koloay, Montolalu, Mangindaan. (2018) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat sekunder yaitu data historis yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023, dan laporan keberlanjutan atau sustainability report perusahaan tahun 2016-2023.

Untuk mengukur variabel CSR, penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio berdasarkan biaya atau pengeluaran CSR dihitung dengan formula: Total Pengeluaran CSR/Total Laba Bersih. Sedangkan untuk mengukur variabel kinerja keuangan digunakan rasio Return on Asset yang dihitung dengan formula: Laba Bersih/Total Asset.

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan bank BUMN, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji T (test t).

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistik Versi 30 terhadap variable penelitian:

Tabel 1. Statistif Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	32	,0029	,2326	,0213	,0416
ROA	32	,0007	,0307	,0166	,0078
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel, sesuai dengan penelitian terdapat 32 observasi yang menunjukkan bahwa variabel CSR diperoleh nilai rata-rata 0.02123, nilai maksimum 0.2326 dan nilai minimum 0.0029 dengan standar deviasi sebesar 0.0416. Sedangkan, variabel Kinerja Keuangan (ROA) diperoleh nilai rata-rata 0.0166, nilai maksimum 0.0307 dan nilai minimum 0.0007 dengan standar deviasi sebesar 0.0078.

Statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran CSR terhadap total laba Bank BUMN relatif kecil, dengan sebaran yang cukup lebar sebagaimana ditunjukkan oleh nilai maksimum 0.2326 dan minimum 0.0029. Standar deviasi sebesar 0.0416 juga mengindikasikan adanya variasi yang cukup tinggi antarbank maupun antartahun dalam alokasi dana CSR. Sedangkan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA memiliki nilai rata-rata 0.0166, yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki berada pada level moderat. Nilai maksimum 0.0307 dan minimum 0.0007 menggambarkan adanya rentang profitabilitas yang cukup signifikan selama periode penelitian, meskipun standar deviasi yang relatif kecil (0.0078) menunjukkan bahwa fluktuasi ROA antarperiode cenderung rendah. Secara umum, variasi pada variabel CSR dan ROA menunjukkan pola yang cukup konsisten, sehingga memberikan dasar yang memadai untuk menganalisis hubungan antara aktivitas CSR dan kinerja keuangan bank selama periode penelitian.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients ^a	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,018	,001		12,608 <.001
	CSR	-,075	,032	-,397	-2,366 ,025

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah (2024)

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,018 - 0,75 X + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di informasikan bahwa:

- Koefisien regresi CSR sebesar -0,075 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam CSR akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,075 atau 7,5%, dengan asumsi faktor lain tetap. Koefisien negatif ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara CSR dan ROA.
- Nilai signifikansi untuk variabel CSR adalah 0,025, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap ROA signifikan secara statistik, sehingga hubungan negatif tersebut tidak terjadi secara kebetulan.

Koefisien Korelasi

Tabel 3. Koefisien Korelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Estimate	Error of the
1	,397 ^a	,157	,129	,00724194	

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah (2024)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,157 berdasarkan temuan analisis Variabel CSR (X) yang diperoleh terhadap Variabel Kinerja Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Variabel CSR (X) mempunyai pengaruh sebesar 15,7% terhadap Variabel ROA (Y), dan sisanya sebesar 84,3% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 4. Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,018	,001	12,608	<.001
	CSR	-,075	,032	-,397	,025

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} -2,366 dan nilai signifikan 0,025. Bahkan nilai t_{hitung} 2,366 > t_{tabel} 2,042, yang artinya CSR (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Namun, karena koefisien beta negatif (-0,075), pengaruhnya bersifat negatif yang artinya peningkatan CSR justru cenderung menurunkan ROA. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Variabel CSR (X) memiliki pengaruh negatif terhadap Variabel Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan bank BUMN 2016-2023.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BUMN selama periode 2016–2023. Artinya, ketika porsi pengeluaran CSR meningkat dibandingkan dengan laba perusahaan, tingkat profitabilitas yang diukur melalui ROA justru cenderung menurun. Kondisi ini dapat terjadi karena bank-bank BUMN memiliki kewajiban melaksanakan CSR berdasarkan regulasi pemerintah. Jika pelaksanaan CSR hanya berorientasi pada pemenuhan regulasi tanpa strategi bisnis yang terintegrasi, manfaat ekonominya menjadi terbatas. Selain itu, program CSR memerlukan biaya yang tidak sedikit—baik untuk kegiatan sosial, pendidikan, maupun keberlanjutan lingkungan. Apabila program tersebut tidak dikelola secara efisien atau tidak menghasilkan manfaat langsung dalam jangka pendek, laba bersih berpotensi menurun sehingga berdampak pada penurunan ROA.

Terdapat perbedaan temuan penelitian ini, jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Purnaningsi (2018) menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa konteks, sementara penelitian Koloay, Montolalu, dan Mangindaan (2018) pada sektor tambang bahkan menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berhubungan signifikan dengan CSR. Perbedaan hasil tersebut menegaskan bahwa pengaruh CSR sangat bergantung pada karakteristik industri, strategi perusahaan, dan kualitas implementasinya. Penelitian Mangindaan,

Manossoh, dan Walangitan (2022) juga menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 menekan laba BUMN, termasuk bank, terutama pada masa PSBB. Tekanan ini membuat pengeluaran CSR yang tetap berjalan terlihat sebagai biaya tambahan yang semakin mempersempit margin profitabilitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam konteks Bank BUMN, CSR tidak otomatis meningkatkan kinerja keuangan. Tanpa strategi yang jelas, integrasi dengan tujuan bisnis, dan pengelolaan yang efisien, pengeluaran CSR justru dapat memperberat beban perusahaan dan menurunkan profitabilitas jangka pendek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengeluaran CSR pada Bank BUMN selama periode 2016–2023 justru berdampak negatif terhadap kinerja keuangan jangka pendek, khususnya terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang lebih bersifat pemenuhan regulasi tanpa strategi bisnis yang terintegrasi belum mampu memberikan manfaat ekonomi langsung bagi perusahaan. Temuan ini juga berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif atau tidak signifikan, sehingga menegaskan bahwa efektivitas CSR sangat bergantung pada sektor industri, kondisi ekonomi, serta kualitas pengelolaannya.

Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih cermat dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengelola anggaran CSR. Perusahaan perbankan BUMN juga harus perlu memastikan bahwa anggaran CSR dikelola secara lebih efisien dengan memilih program yang memiliki dampak nyata bagi masyarakat sekaligus memberikan citra positif yang dapat mendukung aktivitas bisnis. Program CSR hendaknya tidak hanya diperlakukan sebagai kewajiban sosial, tetapi harus dirancang sebagai strategi bisnis yang memberikan nilai tambah. Pengelolaan yang efisien dan terukur akan membantu perusahaan memilih program yang berdampak nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat reputasi dan loyalitas konsumen. Dengan demikian, meskipun CSR berpotensi menurunkan profitabilitas dalam jangka pendek, perencanaan yang tepat dapat memastikan bahwa investasi CSR memberikan manfaat jangka panjang yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, U. D. Y. H., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2016). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(05), 1-15.
- Almunawwaroh, M. (2017). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 69-84.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Bornin, R., & Futhuri, S. (2023). Hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan di Indonesia: Pendekatan Tinjauan Literatur, 1-10.
- Daniri, M. A. (2008). Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Indonesia: Kadin Indonesia*, 2(1), 1-36.
- Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2024). *Manajemen keuangan perusahaan teori & praktik*. CV Eureka Media Aksara.
- Fadrul, F., Budiyanto, B., & Asyik, N. F. (2023). Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan: Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility. CV. Eureka Media Aksara
- Febriekasari, S., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8031-8039.
- Firdaus, S., & Santioso, L. (2023). Analysis of factors affecting the financial performance of banking companies listed on the indonesia stock exchange. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 139-149.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91-95.
- Koloay, N., Montolalu, J., & Mangindaan, J. V. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(002), 28-32.
- Kurnia, A., Shaura, A., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2020). Sustainable development dan CSR. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 6(3), 231-237.
- Mangindaan, J. V., Manossoh, H., & Walangitan, O. F. C. (2022). The impact of COVID-19 pandemic on stock prices: An empirical study of State-Owned Enterprises in Indonesia Stock Exchange.
- Nadia, N., Iswadi, I., & Raza, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Restrukturisasi Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 139-155.
- Nugroho, Y. (2007). Dilema Tanggung Jawab Korporasi. *Kumpulan Tulisan*, 10.
- Nurjannah, R. (2022). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Lhoknga Beton Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Akad Hibah (Studi Penelitian Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Parengkuhan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB–UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).564-571
- Pondrinal, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistik*, 51-59.
- Rahman, M. H. (2014). Corporate social responsibility for brand image and customer satisfaction: Assessment of Grameen phone user's in Bangladesh. *International Journal of Research Studies in Management*, 3(1), 41-49.
- Rumengan, P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1). 164-172.
- Santioso, L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(1), 20-37.
- Sudirman, S., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 35-45.
- Sugiyono P. D., (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Syahnaz, M. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Zubair, M. K., Rusdi, M. A., & Ismayanti, I. (2019). Dinamika Praktek Tanggungjawab Sosial Bank Syariah (Studi Bank Muamalat Makassar). *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 173-195.